**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM BIOGRAFI AL-KHULAFAU RRASYIDIN
DAN PENERAPANNYA DALAM PENDIDIKAN ORANG DEWASA DI INDONESIA**

*(Educational Values in the Biography of al-Khulafaurrasyidin and
Its Application in Adult Education in Indonesia)*

Sirajuddin Jamaluddin

sirajuddin88@gmail.com

STAI DDI Pangkep

Putri Dewi

putridewi123@gmail.com

STAI DDI Parepare

ABSTRAK

Tidak diragukan lagi bahwa seseorang sangat membutuhkan pendidikan untuk memperbarui kehidupan yang dijalannya, berasimilasi, melestarikan dan memperkaya pengalaman masa lalu, menciptakan sarana baru, dan berupaya membentuk kehidupan sosial berdasarkan hubungan yang saling terkait dan tujuan bersama yang mengatur masyarakat dan hidupnya untuk mempertahankan tujuan dan keyakinan yang menjadi bagian dari keberadaannya.

Contoh paling jelas dari pendidikan Islam adalah didikan Nabi Muhammad saw terhadap sahabat-sahabatnya, semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian, yang telah menghasilkan suri tauladan dalam perilaku al-Khulafau rasyidin dengan nilai-nilai Islam yang terkandung di dalamnya yang memindahkan Jazirah Arab dari negara buta huruf yang tidak memiliki peradaban menjadi negara yang kuat dengan peradaban sangat maju.

Dan Allah Yang Maha Kuasa telah memilih para sahabat Nabi saw, untuk menjadi murid yang mulia dengan memenuhi seruannya kepada keimanan, mematuhi panggilannya, dan mengikutinya dalam perilaku hidupnya, sehingga mereka dibesarkan di tangannya, belajar darinya, dan memahami panggilannya, dan mereka mengetahui dari rahasia-rahasia apa yang tidak ditransmisikan dalam peristiwa, tetapi disaksikan dengan wawasan dan keyakinan sadar, dan mempraktikkan di hadapannya apa yang diminta, dan dia membimbing mereka, mengoreksi mereka, mengakui kebenaran apa yang mereka lakukan, dan mereka menanggung bersama beban dalam menyebarkan pesan dan mengajarkannya kepada orang lain. Di Indonesia, terdapat lembaga-lembaga pendidikan orang dewasa yang mengikuti pendidikan agama informal, tetapi lembaga-lembaga itu belum setingkat keilmuan yang diinginkan, hal ini mungkin disebabkan oleh lemahnya kurikulum yang digunakan karena kurangnya pasilitas yang menunjang untuk mendukung pendidikan agama yang menjadi fokus para Sahabat, yang menjadi penyebab kekuatan umat Islam seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pendidikan, Biografi Khulafaurrasyidin, Penerapannya dalam pendidikan orang dewasa.

ABSTRAK

There is no doubt that a person is in dire need of education to renew the life he leads, assimilate, preserve and enrich past experiences, create new means, and seek to shape social life based on interrelated relationships and common goals that govern society and its life in order to maintain goals and beliefs. which is a part of its existence.

The clearest example of Islamic education is the education of the Prophet Muhammad towards his companions, may Allah SWT bless him and give him peace, which has produced a role model in the behavior of al-Khulafau rrasyidin with Islamic values contained in it which moved the Arabian Peninsula from the country. illiterate who have no civilization to become a strong country with a very advanced civilization.

And Allah Almighty has chosen the companions of the Holy Prophet, to be noble disciples by fulfilling his call to faith, obeying his calling, and following him in the conduct of his life, so that they are brought up in his hands, learn from him, and understand his calling, and they know from the secrets of his life. -what secrets were not transmitted in events, but witnessed with conscious insight and conviction, and put into practice before him what was asked, and he guided them, corrected them, acknowledged the truth of what they were doing, and they shared the burden of spreading the message and teaching it to other people. In Indonesia, there are adult education institutions that take part in informal religious education, but these institutions are not yet at the desired scientific level, this may be due to the weak curriculum used due to the lack of supporting facilities to support religious education which is the focus of the Companions , which is the cause of the strength of the Muslims as described previously.

Keywords: Educational Values, Biography of Khulafaurrasyyidin, Its application in adult education.

PENDAHULUAN

Kehidupan Khalifah mencakup aspek pendidikan dan pendidikan merupakan hal yang sangat penting, dan Rasulullah telah membimbing kita untuk mengikuti mereka dan mengikuti petunjuk mereka, dan realitas umat Islam saat ini mengharuskan untuk meninjau sejarah dan biografi mereka, semua ini menyoroti topik penelitian yang berkisar pada pemantauan analisis yurisprudensi dan praktik pendidikan dalam kehidupan Khalifah, sebagai aplikasi ilmiah pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, dengan tujuan menetapkan aspek dan praktik-praktik ini, dan memanfaatkannya dalam memperkaya proses pendidikan di komunitas Islam saat ini.

Dan Rasulullah telah memerintahkan kita untuk mengikuti dan meneladani para Khalifah, mengikuti bimbingan mereka, dan mematuhi Sunnah mereka. Diriwiyatkan dari al-'Irbadh bin Sâriah radhiallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah saw telah memberikan wejangan kepada kami yang membuat hati ciut dan air mata berlinang, maka kami lantas berkata: sepertinya ini wejangan seorang yang berpamitan/meninggalkan (kami selamanya), lantas (aku berkata) wasiatilah kami !, beliau bersabda : “Aku wasiatkan kepada kalian agar bertakwa kepada Allah dan bersikap mendengar dan ta’at (loyal) meskipun orang yang memerintah (menjadi Amir/penguasa) adalah seorang budak. Sesungguhnya siapa saja yang nanti hidup setelahku maka dia akan melihat terjadinya perselisihan yang banyak; oleh karena itu, berpeganglah kalian kepada sunnahku dan sunnah al-Khulafaur Rasyidin yang mendapat petunjuk (al-Mahdiyyin), gigitlah ia(sunnahku tersebut) dengan gigi geraham, dan tinggalkanlah oleh kalian urusan-urusan baru (mengada-ada dalam urusan agama) karena sesungguhnya setiap bid’ah itu adalah sesat”. (H.R. Abu Daud dan at-Turmuzi, dia berkata : hadits ini hadits hasan shahih). Berdasarkan uraian di atas, maka pokok masalah studi dalam pertanyaan utama berikut:” Apa sajakah nilai-nilai pendidikan Islam dalam biografi al-Khulafaurrasyidin yang harus menjadi perhatian dalam pendidikan orang dewasa di Indonesia? Jawaban atas pertanyaan utama ini

membutuhkan jawaban atas sub-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana realitas pendidikan orang dewasa di Indonesia?
2. Apa saja ciri-ciri pendidikan orang dewasa di masa al-Khulafaur Rasyidin?
3. Nilai-nilai apa yang dapat disimpulkan dari pendidikan al-Khulafaur Rasyidin berdasarkan pada pendidikan orang dewasa di Indonesia?
4. Apa visi yang diusulkan untuk pendidikan orang dewasa di Indonesia dari sudut pandang nilai-nilai pendidikan para al-Khulafaur Rasyidin?

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Realitas pendidikan orang dewasa di Indonesia.
2. Ciri-ciri pendidikan orang dewasa di zaman al-Khulafaur Rasyidin.
3. Nilai-nilai pendidikan al-Khulafaur Rasyidin dan penerapannya pada pendidikan orang dewasa di Indonesia.
4. Dialog dan mekanisme visualisasi yang direkomendasikan untuk pendidikan orang dewasa di Indonesia berdasarkan nilai-nilai pendidikan para al-Khulafaur Rasyidin.

PENTINGNYA PENELITIAN INI

Proposisi pentingnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berhubungan dengan topik Islam dengan biografi mulia, yaitu biografi para al-Khulafaur Rasyidin, yang menjadi rujukan dan sumber teladan contoh tauladan dalam keimanan, etika, dan politik.
2. Mengungkap gambaran praktis dari nilai-nilai Islam dari masing-masing al-Khulafaur Rasyidin.
3. Melahirkan perangkat-perangkat dari nilai-nilai serta metode-metode dan prosedur yang dapat diterapkan dalam pendidikan orang dewasa di Indonesia.
4. Berkontribusi dalam mengembangkan pendidikan orang dewasa di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif dalam pemantauan dan analisis nilai-nilai realitas terhadap para al-Khulafaur

Rasyidin, dengan fokus pada keadaan dan peristiwa yang mempengaruhi pembentukan mereka dan apa yang mereka kontribusikan dalam bidang pendidikan.

Pendekatan ini mengandalkan pengumpulan informasi kritik dan analisis, oleh karena itu, metode pendekatan ini sangat bergantung pada sumber tertulis sebelumnya.

BATASAN PENELITIAN

Kajian ini sebatas mengkaji nilai-nilai pendidikan dalam biografi al-Khulafaur Rasyidin untuk memperoleh nilai-nilai pendidikan dalam praktik etika dan politik pada abad pertama hijriah yang diwarisi dari perjalanan Nabi saw.

TERMINOLOGI PENELITIAN

Arti nilai dalam bahasa:

(a) Dalam bahasa:

Dikatakan (mengevaluasi) sesuatu sebagai evaluasi, menentukan nilainya, (meluruskan) yang melengkung, modifikasi dan menghilangkan bengkoknya, dikatakan juga (meluruskan) sesuatu yang ditetapkan nilainya.

(b) Dalam Istilah:

Ada banyak pendapat tentang konsep nilai, ada yang melihatnya sebagai tren, ada orang yang melihat bahwa itu adalah penilaian, dan ada yang melihatnya sebagai keyakinan, dan ini ditunjukkan melalui definisi berikut:

Nilai adalah: kecenderungan umum di antara anggota masyarakat untuk menilai apa yang baik atau buruk dan menentukannya dalam kaitannya dengan berbagai hal, sikap dan individu.

HASIL PENELITIAN

Hasil akhir studi konsepsi pendidikan orang dewasa yang diusulkan untuk pendidikan orang dewasa di Indonesia dengan memperhatikan manfaat dari nilai-nilai pendidikan pada era al-Khulafaur Rasyidin, mencakup hal-hal berikut:

- Tujuan dari visualisasi yang diusulkan
- Pembenaran untuk skenario yang diusulkan
- Tempat visualisasi yang diusulkan
- Titik awal umum
- Persyaratan lokal khusus untuk Indonesia
- Dialog dari visualisasi yang diusulkan
- Persyaratan untuk aplikasi visualisasi yang diusulkan

PASAL PERTAMA: Realitas Pendidikan Orang Dewasa di Indonesia

Pertama: Pengenalan sejarah sistem pendidikan di Indonesia

Urusan pendidikan dibagi menjadi dua jenis:

- 1) Pendidikan Belanda, yang disebut (sekolah negeri) termasuk belajar di dalamnya bahasa Belanda.
- 2) Pendidikan umum bahasa Indonesia disebut (sekolah negeri) dan belajar bahasa daerah, yaitu pendidikan campuran dan sebagian besar biaya kuliah di tanggung pelajar, mereka terdaftar di sekolah persiapan guru untuk bekerja di sekolah, dan itu mencakup tahapan berikut:
  - a) Pendidikan agama
  - b) Rencana nasional untuk pendidikan
  - c) Tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan di Indonesia
  - d) Jenjang pendidikan Indonesia
  - e) Pendidikan universitas di Indonesia

Kedua: Pendidikan Informal (Pendidikan Orang Dewasa).

Penjelasan mengenai pendidikan nonformal terdapat dalam Pasal 26 Bab Satu ayat (1: 7) yaitu :

Jenis-jenis dan kategori pendidikan Islam informal di Indonesia.

PASAL KEDUA: Ciri-Ciri Pendidikan Orang Dewasa di Masa al-Khulafaurrasyidin.

Bab ini membahas ciri-ciri pendidikan orang dewasa di era Khalifah Abu Bakar, Umar bin Khatthab, Usman bin Affan dan Ali bin abi Thalib dalam hal lembaga pendidikan orang dewasa dan metode pendidikan dan seterusnya. Aspek pendidikan kepribadian seorang Muslim dalam kehidupan al-Khulafaurrasyidin.

Metode suri teladan adalah metode paling vital dalam bidang pendidikan Islam. Metode ini mendapatkan vitalitasnya dari kepribadian Rasulullah saw bahwa Allah swt telah menjadikannya suri teladan yang permanen dan senantiasa diperbarui selama berabad-abad dari generasi ke generasi, Allah Yang Maha Kuasa, berbicara kepada umat Islam Kapanpun dan dimanapun melalui al-Qur'an:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا (سورة الأحزاب: الآية 21)

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.

Menanggapi arahan dari Allah Yang Maha Esa dan keinginan untuk taat dan kebahagiaan pada hari akhirat, maka Abu Bakar Assiddiq menjadikan sosok Rasulullah saw sebagai suri teladan yang baik, suri teladan yang benar dan menjadikan pembimbingnya dalam semua aspek kehidupannya.

Oleh karenanya suri teladan muncul sebagai metode pendidikan dalam kehidupan Abu Bakar Assiddiq dalam tiga aspek:

aspek **pertama** adalah peniruannya terhadap pendidik dan gurunya.

aspek **kedua** adalah kesadaran Abu Bakar karena dia adalah objek peniruan umat manusia, yang mengharuskan dia menjadi teladan yang baik bagi orang-orang.

aspek **ketiga** adalah cerminan peniruannya dalam kehidupan ummat Islam.

Anjuran dan dorongan untuk meniru semua hal kepada Rasulullah saw adalah salah satu aspek terpenting dalam kehidupan Abu Bakar Assiddiq dan menjadikan kunci tentang kepribadiannya dan menggambarannya sebagai: sumber teladan dalam islam yang tidak terbantahkan.

Bukti-bukti keteladanan dalam kehidupan Abu Bakar assiddiq yang menunjukkan sebaik-baik pengikut terhadap Rasulullah saw, dia menyatakan di awal kekhalifahannya bahwa dia adalah pengikut Rasulullah saw, mengikuti Rasulullah saw adalah syarat bagi rakyatnya untuk mengikuti kepemimpinannya. Dia berkata, "sungguh Allah telah memilih Muhammad di dunia dan menjaganya dari perusak, dan sesungguhnya saya orang mengikutinya, saya buka seorang inovator, maka jika saya dalam kebenaran

maka ikutilah saya, jika saya menyimpan maka luruskan saya.

PASAL KETIGA: Nilai-Nilai Pendidikan di Dasarkan Pada Pendidikan al-Khulafaurrasyidin dan Penerapannya dalam Pendidikan Orang Dewasa di Indonesia

Pembahasan ini bertujuan untuk membahas ciri-ciri dan nilai-nilai pendidikan yang diambil dari pendidikan pada era al-Khulafaurrasyidin untuk mengembangkan mekanisme dan manfaat terhadap pendidikan orang dewasa di Indonesia, dan nilai-nilai ini telah mengkristal menjadi dua bagian: pertama terkait dengan Kebenaran Allah Yang Maha Kuasa, dan yang kedua terkait atau terkait dengan manusia.

Para Ulama sepakat bahwa nilai-nilai pendidikan al-Khulafaurrasyidin memainkan peran penting dalam membimbing perilaku manusia, dan dalam menyelesaikan permasalahan individu-individu ketika memilih dari antara berbagai alternatif perilaku.

Mengingat pentingnya nilai-nilai bagi individu dan masyarakat, maka pendidikan Islam bertujuan untuk membangun masyarakat yang dibangun atas nilai-nilai, cita-cita, dan akhlak yang berbudi luhur yang digariskan oleh Islam yang bertujuan utama agar seseorang memiliki perilaku mulia sesuai dengan nilai-nilai luhur dan tradisi yang terkandung dalam agama ini, Islam mengandung nilai-nilai yang telah diajarkan Rasulullah saw terhadap para sahabat-sahabatnya dengan nilai-nilai itu telah meresap ke dalam sanubari mereka baik dalam kehidupan publik atau pribadi mereka.

Dan harus dicatat bahwa nilai-nilai kekal yang ada di dalam Kitab Suci Allah Yang Maha Esa dan dalam Sunnah Rasul-Nya dan mencakup berbagai karakteristik yang dibutuhkan, yang terpenting adalah cocok dengan sifat manusia, yang bercirikan kemanusiaan, sosial dan realisme, bukan

nilai-nilai abstrak yang jauh dari realitas dan praktek.

Islam adalah Risalah langit untuk menopang akhlak yang mulia, dan sungguh benar Rasulullah ketika bersabda:

إِنَّمَا بَعَثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: Sesungguhnya aku diutus (Muhammad) untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.

Dan sungguh benar Allah yang Maha Agung ketika memuji akhlak Rasulullah saw. Allah berfirman :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: Dan sesungguhnya Engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.

Oleh sebab itu, ketaatan pada akhlak Islam menjamin keamanan dan kebahagiaan umat Islam, jauh dari kesengsaraan dan kesesatan.

PASAL KEEMPAT: Visi dan Gagasan Pendidikan Orang Dewasa di Indonesia Berdasarkan Dari Nilai-nilai Pendidikan di Era al-Khulafau rasyidin.

Dalam pembahasan ini, tujuan mengarah pada persiapan visi yang diusulkan tentang bagaimana menerapkan metode luhur yang penuh cahaya atas bimbingan Khalifah Rasyidin terhadap Pendidikan Orang Dewasa di Indonesia.

Rasulullah saw, telah memerintahkan untuk mengikuti khalifah Rasyidin dalam cara hidup, metode-metodenya, dan sebagainya, seperti dalam hadits, dari Abu Najjah al-Irbad ibn Sariyah, semoga Allah swt meridhoinya, Rasulullah menyampaikan Khotbah yang menyayat hati dan air mata tumpah. Maka kami katakan: ya Rasulullah seakan-akan nasehat tersebut nasehat perpisahan maka wasiatilah kami!. Beliau bersabda : Aku wasiatkan kepada kalian untuk bertaqwa kepada Allah 'azza wa jalla dan mendengar dan taat pada pemimpin meski yang memerintah seorang hamba sahaya, maka sesungguhnya barangsiapa yang hidup diantara kalian maka dia akan melihat banyak perselisihan maka wajib atas kalian berpegangan dengan sunnahku dan sunnah

para khulafaur rasyidin gigitlah dengan gigi geraham (pegangi dengan kuat sunnah itu), dan berhati-hati lah dengan perkara yang baru dalam agama, maka sesungguhnya setiap perkara yang di ada-adakan itu bid'ah dan setiap bid'ah itu sesat. (Hadits riwayat Abu Dawud dan tirmidzi).

Dari huzaifa sesungguhnya Rasulullah saw bersabda: ikutlah terhadap orang-orang ini dari sahabatku sepeninggalku yaitu Abu Bakar dan Umar, ambillah petunjuk dari Ammar, dan berpegang pada perjanjian Ibnu Mas'ud. Dari riwayat diatas menunjukkan wajibnya mengikuti Kedua Syekh itu.

Berdasarkan apa yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dan penelitian sebelumnya, terhadap kehidupan masing-masing al-Khulafau rasyidin, pendidikan informal atau pendidikan orang dewasa di Indonesia dan nilai-nilai pendidikan khalifah, dan dengan memanfaatkan berbagai poin pada pembahasan sebelumnya maka kita dapat menggambarkan konsep yang diusulkan untuk memanfaatkan nilai-nilai pendidikan para al-Khulafau rasyidin dan menerapkannya dalam pendidikan orang dewasa di Indonesia. Persepsi tersebut meliputi:

Tujuan Dari Konsep Gagasan:

- Memanfaatkan nilai-nilai pendidikan al-Khulafaur rasyidin terhadap pendidikan orang dewasa di Indonesia.
- Mengajukan beberapa konsep pemikiran tentang permasalahan dan hambatan yang dihadapi pendidikan nonformal atau pendidikan orang dewasa di Indonesia.
- Perkembangan perilaku pendidikan dalam pendidikan orang dewasa di Indonesia.
- Perubahan sistem pendidikan orang dewasa di Indonesia.
- Berkontribusi dalam menentukan visi untuk mengembangkan sistem pendidikan orang dewasa di Indonesia.
- Membantu dalam tanggung jawab atas beberapa sistem pendidikan Islam untuk mengembangkan persepsi yang

berkontribusi dalam mengaktifkan nilai-nilai pendidikan para al-Khulafaurrasyidin dalam pendidikan orang dewasa di kalangan umat Islam di Indonesia.

- Meningkatkan ke iman kepada Allah dan Rasul-Nya melalui nilai-nilai yang ada dalam biografi para al-Khulafaurrasyidin.
- Mengembangkan regulasi pendidikan orang dewasa di Indonesia

Pembenaran, Pengesahan Konsep Gagasan:

Banyaknya permasalahan sistem pendidikan orang dewasa di Indonesia, tekad untuk mengembangkan pendidikan orang dewasa di Indonesia melalui nilai-nilai pendidikan al-Khulafaurrasyidin terhadap pendidikan orang dewasa, berfokus pada pentingnya nilai-nilai Islam secara umum, dan nilai-nilai pendidikan al-Khulafaurrasyidin pada khususnya dalam program pendidikan orang dewasa di Indonesia.

Titik Awal Dari Konsep Gagasan : -

Beberapa prinsip umum dari visi yang digagas untuk pendidikan orang dewasa di Indonesia dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Titik awal umum:

Mengingat apa yang telah disajikan di atas dari studi yang diterima dan literatur pendidikan tentangnya, prinsip-prinsip umum berikut dapat didefinisikan:

- Bahwa pendidikan orang dewasa di Indonesia memberikan kontribusi dengan cara menginvestasikan sumber daya manusia dan menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia.
- Bahwa pengembangan pendidikan orang dewasa berdasarkan warisan Islam, pengembangan pendidikan orang dewasa membutuhkan banyak integrasi nilai-nilai Islam ke dalam program-programnya.

Tuntutan lokal untuk Indonesia: -

- Masyarakat Indonesia harus berusaha untuk mengejar tren terkini dalam pengembangan pendidikan orang dewasa bagi Muslim, pentingnya negara dalam berbagai bentuk memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan pendidikan bangsa Indonesia dan penyebaran nilai-nilai pendidikan dan warisan Islam.

Tema Konsep Gagasan: Memantapkan rasa suka menyembah Allah Yang Maha Esa dalam pendidikan orang dewasa dan mengajari mereka budaya mempertahankan keimanan dengan cara terbaik.

Ketentuan-ketentuan Pelaksanaan Konsep Gagasan: Mengaktifkan peran lembaga sosial dan pendidikan dalam memantapkan nilai-nilai pendidikan Islam, hal ini dilakukan melalui keluarga, masjid, media seperti majalah, surat kabar, stasiun radio dan saluran satelit, serta halaman-halaman World Wide Web (internet), universitas, institut, perguruan tinggi dan sekolah, dan tidak bertentangan dengan apa yang dihimbau.

Sarana pendidikan harus homogen dan koheren, dan wacana pendidikan yang diarahkan untuk merumuskan dan membangun individu muslim harus disatukan, melalui strategi yang jelas dan berdimensi spesifik, di mana semua media yang berkepentingan dengan pembentukan individu muslim bertemu dan menjalankan fungsi dan bersama saling melengkapi, yang tidak memiliki kontradiksi dan persaingan. Mengingat variabel sosial dan budaya, harus ada peran tetap dan statis di bidang pendidikan orang dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Dawud Sulaiman bin Alasy'ats As-Sijistani 202H-275H, Sunan Abu Dawud, Takhrij Sidqi Jamil Attar, Bairut Libnan: Darul Fikri, cet.1. 1425H-1426H/2005M.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail AL-Bukhari, Shahih Bukhari, Birut-libnan: Darul Fikri
- Musthafa Murad: Al-Khulafaurrasyidin, Cairo: Darul Fajri Litturras, 1431 H / 2010 M.4. Akram Diya Al-Omari: Zaman Kekhalifahan, Madinah Munawwarah: Perpustakaan Al-Abaikat, 1414 H.
- Abdul Rahman Al-Juhani, Pendidikan di Zaman Khalifah arrasyidin, 2013 M. Kementerian Pendidikan Tinggi, Pendidikan di Indonesia dan kekuatan yang

mempengaruhinya, King Saud:
Universitas Pendidikan - Departemen
Pendidikan.

Lembaga Pemerintah Republik Indonesia No.
55 Tahun 2007 imam malik, al-
Muwatha, Kairo: darul ihya kutubul
arabiyah.